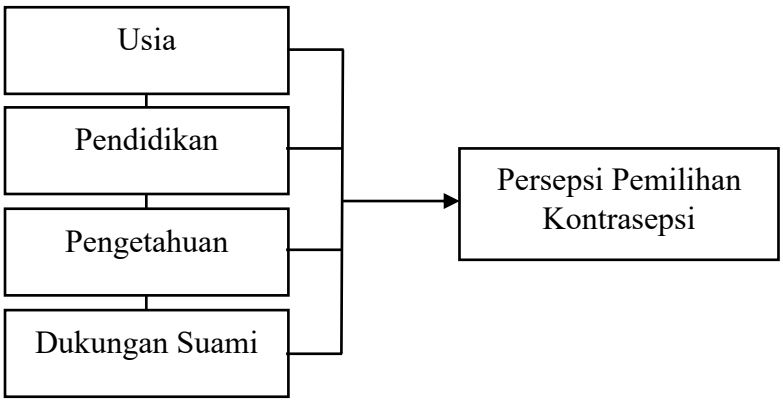
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif non-eksperimental, yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka dalam pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penarikan kesimpulan tanpa melakukan intervensi langsung (Syahrizal & Jailani, 2023). Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara usia, pendidikan, pengetahuan, dan dukungan suami dengan persepsi pemilihan kontrasepsi. Pendekatan yang digunakan adalah cross-sectional, pendekatan yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan cara mengumpulkan data pada satu waktu tertentu (Abduh dkk., 2022). Desain ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara usia, pendidikan, pengetahuan, dan dukungan suami dengan persepsi pemilihan kontrasepsi tanpa melakukan intervensi atau perlakuan khusus, melainkan hanya mengamati dan mengukur kondisi yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber : Desain Cross Sectional Bagi Penelitian Bidang Kebidanan

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 21 Oktober 2025 - 04 November 2025

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang KB Puskesmas Mulyorejo, Kota Malang, Jawa Timur

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh elemen yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, baik berupa objek maupun subjek, yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Amin dkk., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor kontrasepsi yang tercatat dalam rekam medis di Puskesmas Mulyorejo Kota Malang selama periode tanggal April 2025-Juni 2025 sebanyak 158 orang.

3.3.2 Sampel dan Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dan menjadi sumber data utama dalam penelitian (Amin dkk., 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian akseptor kontrasepsi di Puskesmas Mulyorejo yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Populasi yang digunakan adalah hasil rata-rata akseptor kb dalam

setiap bulannya yakni 53 orang. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Wahyuningrum, 2023) :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = total populasi

e = tingkat kesalahan yang diinginkan (misalnya 0,05 (5%))

$$n = \frac{53}{1+53(0{,}05^2)} = \frac{53}{1+53(0{,}0025)} = \frac{53}{1+0{,}1325} = \frac{53}{1{,}1325} = 47\ orang$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel, jumlah subjek yang dibutuhkan adalah 47 orang. Apabila diperkirakan terdapat *drop out* dalam penelitian sebesar 0,1 atau 10% maka besar sampel dengan drop out dihitung dengan Rumus *Drop Out* (Wahyuningrum, 2023) :

$$n_{do} = \frac{N}{(1-do)}$$

N = jumlah sampel hasil perhitungan awal (misalnya dari rumus Slovin)

do = estimasi tingkat *drop out* (misalnya 10% → ditulis 0,1)

$$n_{do} = \frac{47}{(1-0{,}1)} = \frac{47}{0{,}9} = 52\ orang$$

Jika diperkirakan *drop out* 10% dan jumlah sampel awal 47 orang, maka sebaiknya menyebar kuesioner ke 52 orang untuk menghindari kekurangan data.

3.3.3 Kriteria Inklusi

1. **Kriteria Inklusi**

    1) Akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo
    2) Bersedia menjadi responden penelitian
    3) Bersikap kooperatif
    4) Akseptor KB antara tanggal 21 Oktober 2025 - 04 November 2025

3.4 Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, biasanya melalui kegiatan seperti observasi atau pengamatan secara langsung, serta metode pengumpulan data lainnya (Wahyuningrum, 2023). Pada penelitian ini data primer yang dikumpulkan meliputi usia, pendidikan, pengetahuan tentang kontrasepsi, dukungan suami, dan persepsi dalam pemilihan kontrasepsi.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber luar, seperti referensi artikel, jurnal, dan berbagai literatur lainnya yang relevan dengan penelitian (Wahyuningrum, 2023). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumentasi Puskesmas Mulyorejo, seperti jumlah kunjungan akseptor, jenis kontrasepsi yang digunakan, dan tanggal kunjungan akseptor.

3.4.3 Prosedur Kerja Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian tahapan yang digunakan untuk mengumpulkan data dan memecahkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian (Irfan Syahroni, 2022). Langkah-langkah dalam penelitian kuantitatif meliputi (Irfan Syahroni, 2022) :

1. Menentukan masalah penelitian
2. Melakukan studi awal dengan meninjau teori dan penelitian sebelumnya
3. Merumuskan masalah dan rancangan penelitian
4. Menyusun hipotesis
5. Menetapkan variabel penelitian
6. Menyusun rancangan penelitian yang sesuai
7. Menyusun instrumen atau alat pengumpulan data
8. Menentukan sumber data yang relevan
9. Melaksanakan pengumpulan data
10. Melakukan pengolahan dan analisis data
11. Menyajikan hasil penelitian
12. Menyusun kesimpulan atau penemuan teori
13. Menyusun laporan penelitian secara lengkap.

3.5 Variabel

3.5.1 Variabel Dependent

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen (Irfan Syahroni, 2022). Variabel dependent (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah persepsi pemilihan kontrasepsi.

3.5.2 Variabel Independent

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau memberikan dampak terhadap variabel lainnya (Irfan Syahroni, 2022). Variabel independent (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah usia, pendidikan, pengetahuan, dan dukungan suami.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan rinci tentang batasan variabel yang diukur, yang berfungsi untuk memandu proses pengukuran, pengamatan, dan penyusunan instrumen penelitian (Irfan Syahroni, 2022).

Tabel 3. 1 Kisi-kisi kuesioner dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala	Instrumen Penelitian	Hasil Ukur
Usia	Umur responden yang dihitung sejak lahir sampai waktu penelitian dilakukan.	Diukur dalam satuan tahun.	Ordinal	Wawancara dan lembar kuesioner	1 = 19-27 tahun 2 = 28-36 tahun 3 = 37-45 tahun 4 = 46-54 tahun
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah diselesaikan	Pendidikan terakhir yang dijalani (SD, SMP, SMA,	Ordinal	Wawancara dan lembar kuesioner	1 = SD 2 = SMP 3 = SMA

	oleh responden.	Perguruan Tinggi)			4 = Perguruan Tinggi
Pengetahuan	Pemahaman responden tentang kontrasepsi, meliputi jenis, manfaat, cara kerja, dan efek samping, yang diukur melalui kuesioner dengan skala penilaian benar dan salah.	1. Pengertian KB 2. Jenis kontrasepsi 3. Penggunaan kontrasepsi	Ordinal	Wawancara dan lembar kuesioner	*Favorable* 0 = Salah 1 = Benar *Unfavorable* 0 = Benar 1 = Salah Kriteria hasil 0 = Kurang (Skor 0-3) 1 = Cukup (Skor 4-6) 2 = Baik (Skor 7-10)
Dukungan Suami	Bentuk keterlibatan suami dalam pemilihan kontrasepsi, termasuk dukungan emosional, informasi, finansial, dan persetujuan.	1. Dukungan emosional 2. Dukungan instrumental 3. Dukungan appraisal 4. Dukungan informasi	Ordinal	Wawancara dan lembar kuesioner	*Favorable* 4 = Sangat Setuju 3 = Setuju 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju *Unfavorable* 4 = Sangat Tidak Setuju 3 = Tidak Setuju 2 = Setuju 1 = Sangat Setuju Kriteria hasil 0 = Tidak Mendukung (Skor 10-25)

					1 = Mendukung (Skor 26-40)
Persepsi	Proses responden dalam menilai, memahami, dan menanggapi informasi tentang kontrasepsi yang diperoleh dari beberapa faktor.	1. Persepsi positif 2. Persepsi negatif	Nominal	Wawancara dan lembar kuesioner	*Favorable* 4 = Sangat Setuju 3 = Setuju 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju *Unfavorable* 4 = Sangat Tidak Setuju 3 = Tidak Setuju 2 = Setuju 1 = Sangat Setuju Kriteria hasil 0 = Negatif (Skor 10-25) 1 = Positif (Skor 26-40)

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpulan data adalah sarana atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam sytuatu penelitian, baik melalui wawancara, observasi, kuesioner, maupun dokumentasi (Irfan Syahroni, 2022).

3.7.1 Wawancara

Wawancara dalam penelitian adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian (Ardiansyah dkk., 2023). Peneliti perlu melakukan wawancara terstruktur untuk memperoleh data pendukung yang lebih detail. Wawancara dilakukan secara langsung kepada responden untuk mengetahui termasuk atau tidaknya dalam kriteria inklusi. Wawancara juga dilakukan untuk mengklarifikasi jawaban yang kurang jelas pada kuesioner serta menggali pendapat atau pengalaman responden terkait pemilihan kontrasepsi.

3.7.2 Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian adalah alat pengumpulan data berupa daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis untuk mendapatkan informasi dari responden sesuai dengan tujuan penelitian (Ardiansyah dkk., 2023). Kuesioner dalam penelitian ini tentang faktor yang berhubungan dengan persepsi pemilihan kontrasepsi pada akseptor KB di Puskesmas Mulyorejo, Kota Malang pada tanggal 21 Oktober 2025 - 04 November 2025.

3.7.3 Kisi-Kisi Kuesioner

1. Faktor Predisposisi (Predisposing Factor)

1) Pengetahuan tentang kontrasepsi

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang pemilihan kontrasepsi

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah soal	Jawaban
		Favorable	*Unfavorable*		
1.	Pengetahuan tentang jenis kontrasepsi	1		1	*Favorable* 0 = Salah 1 = Benar *Unfavorable* 0 = Benar 1 = Salah Kriteria hasil 0 = Kurang (Skor 0-3) 1 = Cukup (Skor 4-6) 2 = Baik (Skor 7-10)
2.	Pengetahuan tentang mekanisme kerja kontrasepsi	2		1	
3.	Pengetahuan tentang penggunaan kontrasepsi	3		1	
4.	Pengetahuan tentang pengguna kontrasepsi	4		1	
5.	Pengetahuan tentang pelayanan KB dalam pemilihan kontrasepsi	5		1	
6.	Pengetahuan tentang fungsi konseling KB dalam pemilihan kontrasepsi		6	1	
7.	Pengetahuan tentang manfaat kontrasepsi		7	1	
8.	Pengetahuan sumber informasi untuk memilih kontrasepsi		8	1	
9.	Pengetahuan tentang tujuan penggunaan kontrasepsi		9	1	

10.	Pengetahuan tentang penggunaan kontrasepsi terhadap penyakit menular	10	1	

2. Faktor Pendorong (Reinforcing Factor)

2) Dukungan Suami tentang pemilihan kontrasepsi

Tabel 3. 3 Kisi-kisi kuesioner dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah soal	Jawaban
		Favorable	*Unfavorable*		
1.	Suami memberikan izin untuk menggunakan kontrasepsi	1		1	*Favorable* 4 = Sangat Setuju 3 = Setuju 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju *Unfavorable* 4 = Sangat Tidak Setuju 3 = Tidak Setuju 2 = Setuju 1 = Sangat Setuju Kriteria hasil 0 = Tidak Mendukung (Skor 10-25) 1 = Mendukung (Skor 26-40)
2.	Suami memberikan dukungan saat ada masalah KB	2		1	
3.	Suami memberikan informasi	3		1	
4.	Suami mendukung program KB	4		1	
5.	Suami terbuka untuk diskusi	5		1	
6.	Suami peduli pilihan metode		6	1	
7.	Suami memotivasi ikut KB		7	1	
8.	Suami memfasilitasi pelayanan KB		8	1	

9.	Suami tidak memaksakan keputusan	9	1	
10.	Suami hadir saat pengambilan keputusan	10	1	

3) Persepsi tentang Pemilihan Kontrasepsi

Tabel 3. 4 Kisi-kisi kuesioner persepsi pemilihan kontrasepsi

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah soal	Jawaban
		Favorable	*Unfavorable*		
1.	Persepsi bahwa kontrasepsi efektif dalam mencegah kehamilan	1		1	*Favorable* 4 = Sangat Setuju 3 = Setuju 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju *Unfavorable* 4 = Sangat Tidak Setuju 3 = Tidak Setuju 2 = Setuju 1 = Sangat Setuju Kriteria hasil 0 = Negatif (Skor 10-25) 1 = Positif (Skor 26-40)
2.	Persepsi bahwa kontrasepsi aman bila digunakan sesuai arahan tenaga kesehatan	2		1	
3.	Persepsi sumber informasi kontrasepsi bukan hanya dari lingkungan sekitar	3		1	
4.	Kebutuhan mencari informasi sebelum memilih kontrasepsi	4		1	
5.	Pemilihan kontrasepsi disesuaikan dengan kebutuhan akseptor	5		1	
6.	Persepsi ketidakpercayaan bahwa kontrasepsi membantu perencanaan kehamilan		6	1	
7.	Persepsi bahwa kontrasepsi dapat menyebabkan gangguan kesuburan		7	1	

8.	Persepsi bahwa kontrasepsi rumit untuk dilakukan	8	1
9.	Persepsi bahwa kontrasepsi menyebabkan ketidaknyamanan saat berhubungan	9	1
10.	Persepsi bahwa hanya perempuan yang bertanggung jawab dalam penggunaan kontrasepsi	10	1

3.7.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses yang dilakukan untuk menilai dan memastikan bahwa suatu alat ukur mampu mengukur dengan tepat dan sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Kuesioner dinyatakan valid apabila setiap item pertanyaan yang ada mampu mewakili dan menggambarkan informasi yang ingin diketahui dari responden. Suatu kuesioner dianggap valid apabila nilai r hitung > r tabel dan nilai signifikasi (sig.)<0,05, maka item tersebut dianggap valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. (Rosita dkk., 2021). Pada penelitian ini dilakukan uji validitas untuk mengetahui validitas pertanyaan dalam kuesioner, hasilnya

Tabel R-Hitung

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287

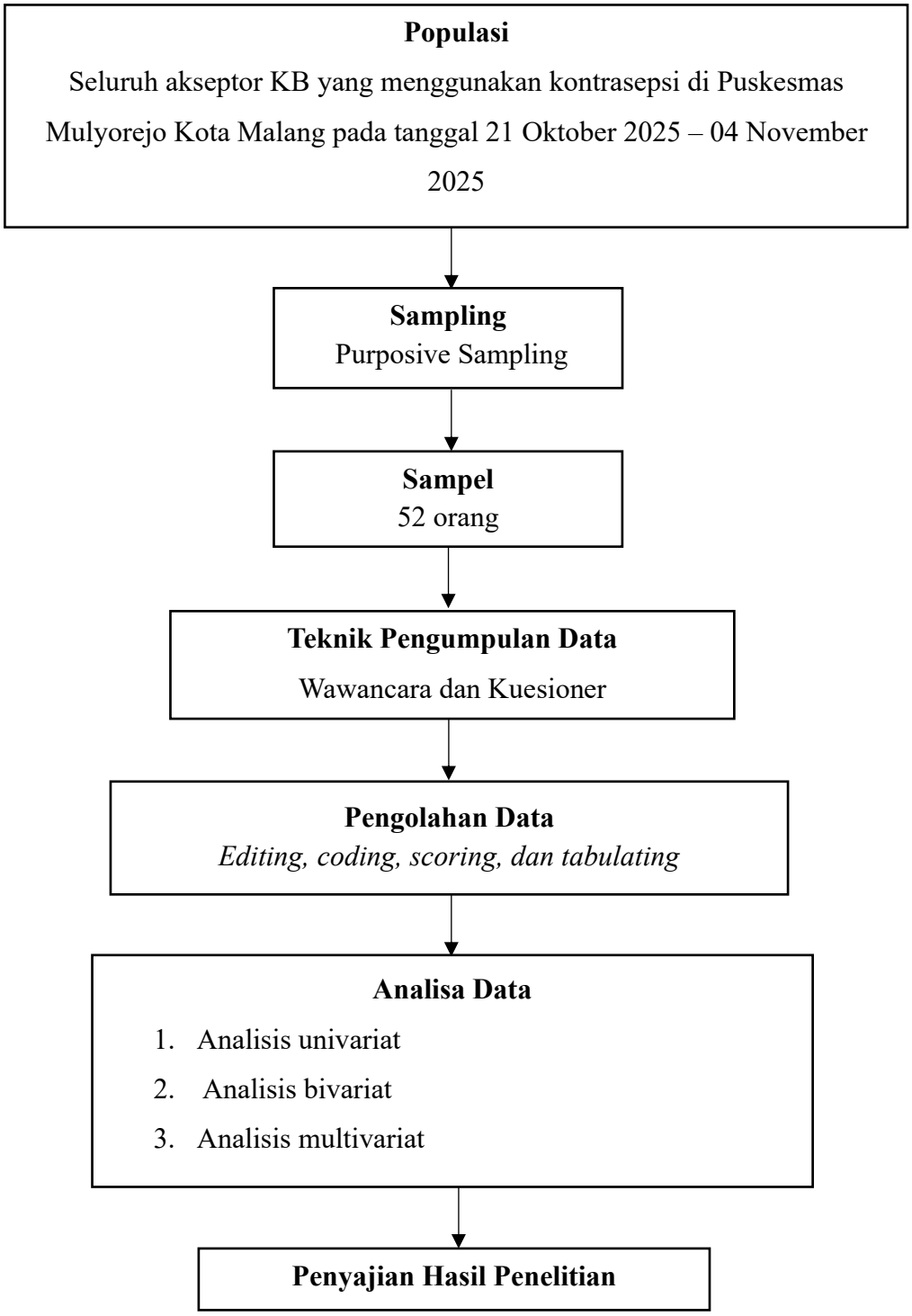
Gambar 3. 2 Nilai r tabel

Pada r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 menunjukkan responden 21 orang dengan derajat kebebasan DF = n-2 yang artinya DF=19 adalah 0,4329. Pada r hitung hasil spss rata-rata menunjukkan semua pertanyaan valid karena r hitung>r tabel dan nilai signifikansinya < 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrumen penelitian merupakan proses yang dilakukan untuk menilai apakah kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data dapat dikatakan konsisten dan dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach. Dimana jika suatu variabel memiliki nilai Alpha Cronbach > 0,60, maka variabel tersebut dianggap reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam proses pengukuran (Rosita dkk., 2021).

3.8 Kerangka Operasional



Gambar 3.3 Kerangka operasional hubungan usia, pendidikan, pengetahuan dan dukungan suami dengan persepsi pemilihan kontrasepsi

3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah serangkaian proses dalam penelitian yang bertujuan untuk memeriksa, mengelompokkan, mengkode, menganalisis, dan menyajikan data yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian (Ardiansyah dkk., 2023). Metode pengolahan data dengan cara *editing, coding, scoring, dan tabulating* .

1. Editing

Editing adalah tahap awal dalam pengolahan data yang bertujuan untuk memeriksa kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban pada kuesioner atau hasil wawancara. Tujuannya mengurangi risiko kesalahan dan data tidak valid dengan cara memeriksa kelengkapan data kuesioner satu per satu (Ardiansyah dkk., 2023).

2. Coding

Coding adalah proses pemberian simbol atau kode angka pada setiap jawaban responden agar mudah diproses secara statistik. Tujuannya menyederhanakan data dan mempermudah penginputan data ke software seperti Excel atau SPSS (Ardiansyah dkk., 2023). Kode penelitian ini dikategorikan sesuai dengan jumlah skor atau nilai masing-masing, sebagai berikut :

2) Kode responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

3) Kode usia

1 = 19-27 tahun

2 = 28-36 tahun

3 = 37-45 tahun

4 = 46-54 tahun

4) Kode Pendidikan

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = Perguruan Tinggi

5) Kode Pengetahuan

Favorable

0 = Salah

1 = Benar

Unfavorable

0 = Benar

1 = Salah

Kriteria hasil

0 = Kurang (Skor 0-3)

1 = Cukup (Skor 4-6)

2 = Baik (Skor 7-1)

6) Kode dukungan suami

Favorable

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Unfavorable

4 = Sangat Tidak Setuju

3 = Tidak Setuju

2 = Setuju

1 = Sangat Setuju

Kriteria hasil

0 = Tidak Mendukung (Skor 10-25)

1 = Mendukung (Skor 26-40)

7) Kode persepsi pemilihan kontrasepsi

Favorable

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Unfavorable

4 = Sangat Tidak Setuju

3 = Tidak Setuju

2 = Setuju

1 = Sangat Setuju

Kriteria hasil

0 = Negatif (Skor 10-25)

1 = Positif (Skor 26-40)

3. Scoring

Scoring adalah proses memberikan nilai atau skor pada setiap jawaban responden berdasarkan bobot yang telah ditentukan. *Scoring* berfungsi untuk mengubah jawaban kualitatif menjadi data kuantitatif agar bisa dihitung dan dianalisis secara statistik (Ardiansyah dkk., 2023).

1) Variabel Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner dengan skala Guttman :

Favorable

0 = Salah

1 = Benar

Unfavorable

0 = Benar

1 = Salah

2) Variabel Dukungan Suami

Pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner dengan skala Likert :

Favorable

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Unfavorable

4 = Sangat Tidak Setuju

3 = Tidak Setuju

2 = Setuju

1 = Sangat Setuju

3) Variabel Persepsi Pemilihan Kontrasepsi

Pengukuran persepsi pemilihan kontrasepsi menggunakan kuesioner dengan skala Likert :

Favorable

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Unfavorable

4 = Sangat Tidak Setuju

3 = Tidak Setuju

2 = Setuju

1 = Sangat Setuju

4. Tabulating

Tabulating adalah menyusun data yang sudah di-transfer ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah pembacaan dan analisis. Data akan disusun ke dalam tabel persentase dan jumlah responden untuk setiap kategori (Ardiansyah dkk., 2023).

3.9.2 Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dalam penelitian. Analisis data dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian (Susanto dkk., 2023).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian secara tunggal, baik pada variabel independen maupun variabel dependen. Analisis univariat adalah cara untuk menggambarkan atau menjelaskan satu variabel saja secara sederhana. Pada tahap ini, data yang sudah dikumpulkan akan dihitung berapa jumlahnya (frekuensi) dan berapa persentasenya (Susanto dkk., 2023). Dalam penelitian ini variabel dependent (variabel terikat) adalah persepsi pemilihan kontrasepsi. Variabel independent (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi persepsi pemilihan kontrasepsi meliputi usia, pendidikan, pengetahuan, dan dukungan suami. Hasil analisis univariat dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel. Untuk

memudahkan interpretasi dalam bentuk narasi, maka persentase hasil distribusi data akan dikategorikan ke dalam beberapa istilah kuantitatif. Kategori persentase tersebut disesuaikan dengan pedoman interpretasi sebagai berikut:

1. 100% : seluruhnya
2. 76%–99% : hampir seluruhnya
3. 51%–75% : sebagian besar
4. 50% : setengahnya
5. 25%–49% : hampir setengahnya
6. 1%–24% : sebagian kecil
7. 0% : tidak satupun

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan atau kaitan antara dua variabel tujuannya untuk mengetahui dua variabel saling berhubungan atau tidak (Susanto dkk., 2023). Dalam penelitian ini, karena datanya berupa kategori (nominal/ordinal) dan pada analisis bivariat mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen uji yang cocok adalah Uji Chi-Square (x^2). Kriteria analisis bivariat :

8) Jika p-value < 0,05 → Ada hubungan yang signifikan.
9) Jika p-value ≥ 0,05 → Tidak ada hubungan yang signifikan.

Rumus perhitungan Chi-square:

$$x^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan :

x^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_n = Frekuensi yang diharapkan

Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel, yaitu usia, pendidikan, pengetahuan dan dukungan suami sebagai variabel independen dengan variabel dependen, yaitu persepsi pemilihan kontrasepsi.

Tabel 3. 5 Analisis bivariat hubungan usia, pendidikan, pengetahuan dan dukungan suami dengan persepsi pemilihan kontrasepsi

No.	Variabel Independen	Variabel Dependen	Uji
1.	Usia	Persepsi pemilihan kontrasepsi	Uji Chi-square
2.	Pendidikan	Persepsi pemilihan kontrasepsi	Uji Chi-square
3.	Pengetahuan	Persepsi pemilihan kontrasepsi	Uji Chi-square
4.	Dukungan Suami	Persepsi pemilihan kontrasepsi	Uji Chi-square

Sebelum dilakukan uji multivariat, terlebih dahulu dilakukan uji bivariat untuk mengetahui adanya hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Hanya variabel yang memiliki hubungan secara statistik ($p < 0,05$) pada uji bivariat yang dapat dilanjutkan ke dalam analisis multivariat. Variabel yang tidak menunjukkan hubungan ($p > 0,05$) tidak dimasukkan dalam uji multivariat karena dianggap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara lebih dari dua variabel dalam satu waktu. Analisis ini bertujuan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen (variabel bebas) terhadap satu atau lebih variabel dependen (variabel terikat) secara bersamaan. Pada penelitian ini menerapkan analisis multivariat dengan teknik regresi logistik multivariat. Analisis ini dipilih karena variabel dependen, yaitu persepsi pemilihan kontrasepsi, bersifat kategorik (misalnya: positif atau negatif). Regresi logistik memungkinkan peneliti untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan berhubungan dengan persepsi pemilihan kontrasepsi setelah dikontrol oleh variabel lainnya (Susanto dkk., 2023).

Langkah-langkah analisis data multivariat :

1) Seleksi Bivariat
   (1) Dilakukan dengan uji regresi logistik sederhana antara setiap variabel independen (usia, pendidikan, pengetahuan, dan dukungan suami) dengan variabel dependen (persepsi pemilihan kontrasepsi).
   (2) Variabel dengan p value < 0,25 dianggap lolos seleksi bivariat dan akan dimasukkan ke tahap analisis multivariat.
2) Pemodelan awal (Pemodelan Pertama)
   (1) Semua variabel yang lolos seleksi bivariat dimasukkan bersama-sama ke dalam model regresi logistik multivariat.

(2) Variabel dengan p value terbesar (>0,05) akan dikeluarkan satu per satu dari model.

3) Pemodelan kedua

(1) Pada pemodelan kedua dilakukan uji regresi logistic ulang menggunakan variable yang lolos pada pemodelan pertama

4) Uji Perubahan Nilai OR (*Odds Ratio*)

(1) Setelah satu variabel dikeluarkan pada pemodelan pertama, dan diuji lagi pemodelan kedua, selanjutnya dilakukan perbandingan nilai OR.

(2) Jika terdapat salah satu saja variabel dengan perubahan nilai OR ≥ 10%, berarti variabel yang dikeluarkan dianggap berpengaruh penting, sehingga dimasukkan kembali ke dalam model.

5) Pemodelan Akhir

(1) Setelah variabel-variabel penting ditentukan, dilakukan pemodelan akhir untuk memperoleh variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Hasil akhir ditunjukkan dalam bentuk nilai p value, OR, dan *Confidence Interval* (CI 95%).

6) Penarikan Kesimpulan

(1) Variabel dengan p value < 0,05 pada pemodelan akhir dianggap berhubungan signifikan dengan variabel dependen.

(2) Dari hasil penelitian ini, variabel pendidikan, pengetahuan, dan dukungan suami berhubungan dengan persepsi pemilihan

kontrasepsi, dan dukungan suami merupakan faktor yang paling berpengaruh.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah seperangkat prinsip dan aturan yang harus dipatuhi oleh peneliti untuk menjamin bahwa proses penelitian dilakukan dengan cara yang benar, jujur, dan menghargai hak-hak responden. Etika penelitian bertujuan untuk melindungi peserta penelitian dari risiko, menjaga kerahasiaan data, serta memastikan bahwa partisipasi responden bersifat sukarela (Ardiansyah dkk., 2023). Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mendapat persetujuan etik (*ethical approval*) dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang. Penelitian dapat dilakukan setelah dinyatakan layak etik (*ethical approval*) oleh KEPK sesuai ketentuan dengan No.DP.04.03/F.XXI.30/01076/2025.

1. Permohonan Partisipasi Responden

   Sebelum proses pengumpulan data, peneliti wajib mengajukan lembar permohonan kepada calon responden yang telah memenuhi kriteria sebagai peserta penelitian. Peneliti juga perlu memberikan penjelasan yang jelas mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian yang akan dijalankan.

2. Persetujuan Informed Consent

   Isi dalam lembar persetujuan disampaikan secara rinci dan dengan bahasa yang mudah dipahami agar responden memahami alur penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

3. Anonimitas

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner. Identitas responden akan diganti dengan kode untuk menjaga kerahasiaan pribadi.

4. Kerahasiaan Data

Data yang dikumpulkan akan diolah dan dilaporkan dalam bentuk data kelompok, bukan data per individu, sehingga informasi pribadi responden tetap terjaga kerahasiaannya.

5. Kesukarelaan

Partisipasi responden dalam penelitian ini sepenuhnya bersifat sukarela tanpa adanya tekanan atau paksaan dari peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.